

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁶¹ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui analisis faktor-faktor rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* .

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data yang diperoleh berasal dari wawancara dan observasi.⁶² Dalam penelitian kualitatif, peneliti

⁶¹Ahmad Tanzeh,*Pengantar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Teras, 2009).hal .12

⁶²Lexy J.Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2002).hal .4

menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Arikunto menyatakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, dikeluaraga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asalkan semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.”⁶³ Adapun lokasi yang di pilih untuk melakukan penelitian ini adalah di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Iskandar berpendapat, “kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan (*rapport*) yang baik dengan subyek penelitian, disini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subyek”.⁶⁴ Maka dari itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipasi atau berperan serta artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin terkait masalah yang diteliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan

⁶³ Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Preaktek*, (Jakarta: Rinea Cipta,2006), hlm 9

⁶⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hlm 252

informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak di perlukan agar memperoleh hasil yang akurat.

Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi sebagai obyek anggota *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung. Sebelum peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.dan peneliti secara resmi memberikan surat izin kepada pimpinan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta,menurut jenisnya data yaitu⁶⁵:

Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja⁶⁶. Sedangkan dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa sejarah berdirinya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung, struktur organisasi, visi misi dan data-data mengenai faktor-faktor rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* yang ada di *Baitul Maal Wa Tanwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung. Data ini bisa di dapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

⁶⁵ Ridwan,*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,(Bandung: Alfabeta,2006), hal 106

⁶⁶ Muhammad Tegih,*Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,1999),hal 118

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh,⁶⁷ maka sumber data adalah asal dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁶⁸ Yang termasuk sumber data primer adalah :

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah para pihak dari *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Istiqomah Tulungagung*
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Istiqomah Tulungagung*
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau symbol – symbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa laporan Rapat Anggota Tahunan *Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) Istiqomah Tulungagung*

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 274

⁶⁸ *Ibid*. hal. 282

Adapun respondennya adalah pihak manajemen *Baitul Maal Wat Tanwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁶⁹ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku, brosur, artikel, website yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang di gunakan sesuai dengan penelitian yang di lakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim di gunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* pada *Baitul Maal Wa Tanwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan narasumber.⁷⁰ Menurut Sonhaji mengatakan bahwa melalui wawancara peneliti berupaya secara langsung tatap muka dengan

⁶⁹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hlm 55

⁷⁰ Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5

informan dimana percakapan mempunyai tujuan dalam usaha memperoleh kontruksi yang terjadi sekarang tentang organisasi, motivasi dan aktivitas.⁷¹

Pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pihak *manager*, *marketing*, dan *teller* serta anggota pembiayaan *mudharabah* pada *Baitul Maal Wa Tanwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

2. Metode Observasi

Metode observasi ini penelitian pengamatan secara langsung ke lapangan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti langsung datang di *Baitul Maal Wa Tanwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung untuk mengetahui lebih dekat kegiatan atau suasana kerja yang dilakukan di *Baitul Maal Wa Tanwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi.⁷² Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di *Baitul Maal Wa Tanwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

⁷¹Fathurrozi Fahmi, *Jurnal Eksternalitas Industri Di Kota Probolinggo*, (Jember: Fakultas Ekonomi UNEJ) hal 2

⁷²Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷³ Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ke dalam 3 langkah:

1. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal.. 248

untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

2. Penyajian data (*data display*)

Sebagaimana ditegaskan oleh Miles dan Huberman,⁷⁴ bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang

⁷⁴ *Ibid.*, 21-22

spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, seperti yang ada di bawah ini.

1. Perpanjangan Kehadiran, peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.
2. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁷⁵ Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya⁷⁶. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sumber dari penelitian ini yaitu pihak manager, karyawan, dan anggota pembiayaan *mudharabah* pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.

⁷⁵ Moleong. J Lexy, Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2009) Hal 330

⁷⁶ Soehartono Irawan, Metode Penelitian Sosial ; Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan, (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2006) Hal 79

3. Pembahasan Sejawat : peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan mengadakan diskusi dengan beberapa teman terutama dengan teman peneliti yang membantu pengumpulan data dilapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan diskusi dengan teman yang ikut menemani dalam melakukan penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku- buku atau teori – teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah faktor-faktor rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* di *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data -data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak *manager Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung untuk mengetahui rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan

mudarabah pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung. Selain itu dalam tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data penelitian yang ada di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung maupun dari buku-buku yang menjadi rujukan pendukung penelitian sehingga hasil penelitian menjadi maksimal.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan semua hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis agar peneliti memahami faktor-faktor rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal Wa Tanwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung dan dijadikan sebuah skripsi yang sistematis dan utuh.